

## LEMBAR VERIFIKASI

Nama LSP : LPK CIAR Yayasan Pendidikan Internal Audit  
Nama Skema : *Qualified Internal Auditor (QIA)*  
Jenis Skema : Okupasi  
Diverifikasi Tanggal : 2 Agustus 2024

Verifikator



Eddy Siswanto

Ketua Tim Verifikator



Adi Mahfudz Wuhadji

Wakil Ketua  
Selaku Penanggung Jawab





## SKEMA SERTIFIKASI OKUPASI *QUALIFIED INTERNAL AUDITOR* (QIA)

Skema sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) adalah skema sertifikasi okupasi yang dikembangkan oleh Komite Skema LSP LPK CIAR Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi kerja di LSP LPK CIAR Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Kemasan yang digunakan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Khusus berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas Nomor 2/5008/LP.00.00/XII/2023 Tentang Registrasi Standar Khusus *Qualified Internal Auditor* Lembaga Profesi Auditor Internal Indonesia dan Surat Keputusan Pengurus Lembaga Profesi Auditor Internal Indonesia (PAII) Nomor KEP/004/PAII/IX/2023 tentang Penetapan Standar Kompetensi Khusus *Qualified Internal Auditor*. Skema sertifikasi ini digunakan sebagai acuan pada pelaksanaan asesmen oleh asesor kompetensi LSP LPK CIAR Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dan memastikan kompetensinya sebagai *Qualified Internal Auditor* (QIA).

Disahkan tanggal : 2 Agustus 2024  
Oleh :

Bambang Wijayanto

Kepala LSP LPK CIAR YPIA

Agus Zunaedi

Ketua Komite Skema  
LSP LPK CIAR YPIA

Nomor Dokumen : 005/SKEMA/LSPYPIA/VIII/2024  
Nomor Salinan :  
Status Distribusi :

Terkendali  
 Tak Terkendali

## **1. Latar Belakang**

- 1.1. Disusun guna memenuhi peraturan perundangan yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan pengakuan kompetensi yang dimilikinya yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja dan pemenuhan peraturan tentang sertifikasi kompetensi SDM sektor Auditor Internal.
- 1.2. Disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten di sektor Penyelia Auditor Internal yang banyak dibutuhkan pada saat ini dan masa yang akan datang.
- 1.3. Disusun untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi oleh LSP.
- 1.4. Skema sertifikasi ini diharapkan menjadi acuan pengembangan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.
- 1.5. Dalam rangka meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar kerja regional, nasional dan internasional di sektor Auditor Internal.

## **2. Ruang Lingkup Skema Sertifikasi**

- 2.1. Ruang Lingkup pengguna hasil sertifikasi kompetensi ini meliputi peluang kerja di sektor Auditor Internal.
- 2.2. Lingkup isi skema ini meliputi sejumlah unit kompetensi yang dilakukan uji kompetensi guna memenuhi kompetensi pada pekerjaan sebagai *Qualified Internal Auditor (QIA)*.

## **3. Tujuan Sertifikasi**

- 2.1. Memastikan kompetensi kerja pada pekerjaan sebagai *Qualified Internal Auditor (QIA)*
- 2.2. Sebagai acuan bagi LSP dan asesor dalam rangka pelaksanaan sertifikasi kompetensi.

## **4. Acuan Normatif**

- 4.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- 4.2. Undang-Undang yang berkaitan dengan sertifikasi kompetensi / kewajiban kompetensi pada profesi / pekerjaan yang berkaitan dengan skema sertifikasi.
- 4.3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
- 4.4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- 4.5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- 4.6. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas Nomor 2/5008/LP.00.00/XII/2023 Tentang Registrasi Standar Khusus *Qualified Internal Auditor* Lembaga Profesi Auditor Internal Indonesia.
- 4.7. Surat Keputusan Pengurus Lembaga Profesi Auditor Internal Indonesia (PAII) Nomor KEP/004/PAII/IX/2023 tentang Penetapan Standar Kompetensi Khusus *Qualified Internal Auditor*.
- 4.8. Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor: 2/BNSP/VIII/2017 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi Profesi.

## 5. Kemasan / Paket Kompetensi

5.1 Jenis Skema : KKN / Okupasi / Klaster

5.2 Nama Skema : *Qualified Internal Auditor*

Rincian Unit Kompetensi:

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	M.70209.PAII.16.1	Mengidentifikasi Konsep dan Prinsip Dasar Audit Internal
2	M.70209.PAII.17.1	Mengevaluasi Strategi Bisnis Perusahaan
3	M.70209.PAII.18.1	Menggunakan Data Analitik
4	M.70209.PAII.19.1	Mengevaluasi Manajemen Keuangan
5	M.70209.PAII.20.1	Mengevaluasi Keamanan Teknologi Informasi
6	M.70209.PAII.21.1	Mengevaluasi Tatakelola Teknologi Informasi
7	M.70209.PAII.23.1	Memberikan Rekomendasi Perbaikan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal
8	M.70209.PAII.22.1	Mengelola Risiko Kecurangan
9	M.70209.PAII.24.1	Melaksanakan Program Assurances dan Peningkatan Kualitas
10	M.70209.PAII.25.1	Menyusun Kebijakan dan Prosedur Audit Internal
11	M.70209.PAII.26.1	Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Audit Internal
12	M.70209.PAII.27.1	Melakukan Koordinasi dengan Fungsi Assurans lain

## 6. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi

6.1. Memiliki Sertifikat pelatihan berbasis kompetensi *Qualified Internal Auditor* (QIA) yang diterbitkan oleh LPK Center of Internal Audit Resources (CIAR) Yayasan Pendidikan Internal Audit.

6.2. Pendidikan minimal lulusan program Diploma III semua Jurusan.

Verified  
BNSP

## 7. Hak Pemohon Sertifikasi dan Kewajiban Pemegang Sertifikat

### 7.1. Hak Pemohon

- 7.1.1. Memperoleh penjelasan tentang gambaran proses sertifikasi sesuai dengan skema sertifikasi.
- 7.1.2. Mendapatkan hak bertanya berkaitan dengan kompetensi.
- 7.1.3. Memperoleh jaminan kerahasiaan atas proses sertifikasi.
- 7.1.4. Memperoleh hak banding terhadap keputusan sertifikasi.
- 7.1.5. Memperoleh sertifikat kompetensi jika dinyatakan kompeten.

## **7.2. Kewajiban Pemegang Sertifikat**

- 7.2.1. Menjamin bahwa sertifikat kompetensi tidak disalahgunakan.
- 7.2.2. Menjamin terpeliharanya kompetensi yang sesuai pada sertifikat kompetensi.
- 7.2.3. Menjamin bahwa seluruh pernyataan dan informasi yang diberikan adalah terbaru, benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 7.2.4. Menjamin mentaati aturan penggunaan sertifikat.

## **8. Biaya Sertifikasi**

Biaya sertifikasi untuk *Qualified Internal Auditor* sebesar Rp.3.000.000,-

## **9. Proses Sertifikasi**

### **9.1. Proses Pendaftaran**

- 9.1.1. LSP menginformasikan kepada pemohon persyaratan sertifikasi sesuai skema sertifikasi, jenis bukti, aturan bukti, proses sertifikasi, hak pemohon dan kewajiban pemohon, biaya sertifikasi dan kewajiban pemegang sertifikat kompetensi.
- 9.1.2. Pemohon mengisi formulir Permohonan Sertifikasi (APL 01) yang dilengkapi dengan bukti :
  - a. Fotocopy Sertifikat pelatihan berbasis kompetensi *Qualified Internal Auditor* (QIA) yang diterbitkan oleh LPK Center of Internal Audit Resources (CIAR) Yayasan Pendidikan Internal Audit.
  - b. Copy Ijazah minimal lulusan program Diploma III semua Jurusan.
  - c. Fotocopy KTP.
  - d. Pas Foto ukuran 3x4 berlatar belakang merah.
- 9.1.3. Pemohon mengisi formulir Asesmen Mandiri (APL 02) dan dilengkapi dengan bukti pendukung yang relevan
- 9.1.4. Peserta menyatakan setuju untuk memenuhi persyaratan sertifikasi dan memberikan setiap informasi yang diperlukan untuk penilaian.
- 9.1.5. LSP menelaah berkas pendaftaran untuk konfirmasi bahwa peserta sertifikasi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam skema sertifikasi.
- 9.1.6. Pemohon yang memenuhi persyaratan dinyatakan sebagai peserta sertifikasi.

### **9.2. Proses Asesmen**

- 9.2.1. Asesmen skema sertifikasi direncanakan dan disusun untuk menjamin bahwa verifikasi persyaratan skema sertifikasi telah dilakukan secara

Verified  
BNSP

obyektif dan sistematis dengan bukti terdokumentasi untuk memastikan kompetensi.

- 9.2.2. LSP menugaskan Asesor Kompetensi untuk melaksanakan Asesmen.
- 9.2.3. Asesor melakukan verifikasi persyaratan skema menggunakan perangkat asesmen dan mengkonfirmasi bukti yang akan dibuktikan dan bukti tersebut akan dikumpulkan.
- 9.2.4. Asesor menjelaskan, membahas dan menyepakati rincian rencana asesmen dan proses asesmen dengan Peserta Sertifikasi.
- 9.2.5. Asesor melakukan pengkajian dan evaluasi kecukupan bukti dari dokumen pendukung yang disampaikan pada lampiran dokumen Asesmen Mandiri APL-02, untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan.
- 9.2.6. Peserta yang memenuhi persyaratan bukti dan menyatakan kompeten direkomendasikan untuk mengikuti proses lanjut asesmen / uji kompetensi.

### **9.3. Proses Uji Kompetensi**

- 9.3.1. Uji kompetensi dirancang untuk menilai kompetensi yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung / praktek demonstrasi, pertanyaan tertulis, pertanyaan lisan, verifikasi portofolio, wawancara dan metode lainnya yang andal dan obyektif, serta berdasarkan dan konsisten dengan skema sertifikasi.
- 9.3.2. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan melalui verifikasi oleh LSP.
- 9.3.3. Bukti yang dikumpulkan melalui uji kompetensi dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti VATM.
- 9.3.4. Hasil proses uji kompetensi yang telah memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan "Kompeten" dan yang belum memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan "Belum Kompeten".
- 9.3.5. Asesor menyampaikan rekaman hasil uji kompetensi dan rekomendasi kepada LSP.

### **9.4. Keputusan Sertifikasi**

- 9.4.1. LSP menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan selama proses uji kompetensi mencukupi untuk:
  - a. mengambil keputusan sertifikasi;
  - b. melakukan penelusuran apabila terjadi banding.
- 9.4.2. Keputusan sertifikasi terhadap peserta hanya dilakukan oleh tim teknis pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi dan informasi yang dikumpulkan oleh asesor melalui proses uji kompetensi.
- 9.4.3. Tim teknis LSP yang bertugas membuat keputusan sertifikasi harus memiliki pengetahuan yang cukup dan pengalaman dalam proses

sertifikasi untuk menentukan apakah persyaratan sertifikasi telah dipenuhi dan ditetapkan oleh LSP.

- 9.4.4. Keputusan sertifikasi dilakukan melalui rapat tim teknis dengan melakukan verifikasi rekomendasi dan informasi uji kompetensi dan dibuat dalam Berita Acara.
- 9.4.5. Keputusan pemberian sertifikat dibuat dalam surat keputusan LSP berdasarkan berita acara rapat tim teknis.
- 9.4.6. LSP menerbitkan sertifikat kompetensi kepada peserta yang ditetapkan kompeten dalam bentuk surat dan/atau kartu, yang ditandatangani dan disahkan oleh personil yang ditunjuk LSP dengan masa berlaku sertifikat **3 (tiga)** tahun.
- 9.4.7. Sertifikat diserahkan setelah seluruh persyaratan sertifikasi dipenuhi.

#### **9.5. Pembekuan dan Pencabutan Sertifikat**

- 9.5.1. Pembekuan dan pencabutan sertifikat dilakukan jika pemegang sertifikat melanggar kewajiban pemegang sertifikat.
- 9.5.2. LSP akan melakukan pembekuan dan pencabutan sertifikat secara langsung atau melalui tahapan peringatan terlebih dahulu.

#### **9.6. Surveilan Pemegang Sertifikat / Pemeliharaan Sertifikat**

- 9.6.1. Pelaksanaan surveilan oleh LSP dimaksudkan untuk memastikan terpeliharanya kompetensi kerja pemegang sertifikat kompetensi.
- 9.6.2. Surveilan dilakukan secara periodik minimal sekali dalam satu tahun setelah diterbitkannya sertifikat kompetensi.
- 9.6.3. Proses surveilan dilakukan dengan metode analisis *logbook*, konfirmasi dari atasan langsung atau konfirmasi pihak ke-3, kunjungan ke tempat kerja maupun metode lain yang memungkinkan untuk memastikan keterpeliharaan kompetensi pemegang sertifikat kompetensi.
- 9.6.4. Hasil surveilan dicatat dalam *data base* pemegang sertifikat di LSP.

#### **9.7. Proses Sertifikasi Ulang**

LSP LPK CIAR Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) tidak melakukan sertifikasi ulang.

#### **9.8. Penggunaan Sertifikat**

Pemegang sertifikat harus menandatangani persetujuan untuk :

- 9.8.1. Mematuhi ketentuan yang relevan dalam skema sertifikasi.
- 9.8.2. Menggunakan sertifikat hanya untuk ruang lingkup sertifikasi yang diberikan.
- 9.8.3. Tidak menggunakan sertifikat yang dapat mencemarkan / merugikan LSP dan tidak memberikan pernyataan terkait sertifikasi yang oleh LSP dianggap dapat menyesatkan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan

- 9.8.4. Menghentikan penggunaan atau pengakuan sertifikat setelah sertifikat dibekukan atau dicabut oleh LSP dan mengembalikan sertifikat kepada LSP.

### **9.9. Banding**

- 9.9.1. LSP memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan banding apabila keputusan sertifikasi dirasa tidak sesuai dengan keinginannya.
- 9.9.2. Banding dilakukan maksimal 1 hari sejak keputusan sertifikasi ditetapkan.
- 9.9.3. LSP menyediakan formulir yang digunakan untuk pengajuan banding.
- 9.9.4. LSP membentuk tim banding yang ditugaskan untuk menangani proses banding yang beranggotakan personil yang tidak terlibat subjek yang dibanding yang dijadikan materi banding.
- 9.9.5. LSP menjamin bahwa proses banding dilakukan secara objektif dan tidak memihak.
- 9.9.6. Keputusan banding selambat-lambatnya 14 hari kerja terhitung sejak permohonan banding diterima oleh LSP.
- 9.9.7. Keputusan banding bersifat mengikat kedua belah pihak.